

## New Honda PCX160 Resmi Mengaspal di DIY

YOGYA (KR) - Mengawali Puasa Ramadan 1446 H/2005 M, New Honda PCX160 resmi mengaspal di DIY, Kedu dan Banyumas, ditandai dengan *Regional Public Launching* (RPL) di Pakuwon Mall Yogyakarta, Sabtu (1/3). Acara yang diselenggarakan Astra Motor Yogyakarta selaku Main Dealer Wilayah DIY, Kedu dan Banyumas ini disambut antusias masyarakat.



KR-M Nur Hasan  
**Peluncuran New Honda PCX160 di Pakuwon Mall Yogyakarta.**

Hal itu terlihat dari serangkaian acara menarik atau pre-RPL yang dikemas dengan Exhibition pada 24h27 Februari dilanjutkan opening RPL pada 28 Februari dan puncak acara di 1 Maret 2025. Hadir dengan tiga varian yakni CBS, ABS dan Honda PCX160 RoadSync sebagai tipe tertinggi, motor ini menawarkan kemewahan tersendiri.

Marketing Manager Astra Motor Yogyakarta Julius Armando menyampaikan, New Honda PCX160 tampil elegan didukung teknologi canggih, kenyamanan serta keamanan bagi pengendaraanya. "Hal ini juga menjadi upaya kami dalam mendukung era teknologi masa kini serta berkelanjutan," kata Julius.

Dikatakan, New Honda PCX160 memiliki beragam pilihan warna yang memberikan kesan premi-

um dan eksklusif. Varian CBS tersedia dalam empat pilihan warna Exceptional White, Exceptional Red, Exceptional Matte Silver, dan Exceptional Black.

Sementara itu, varian ABS hadir dalam empat 1 warna Phenomenal Matte Black, Phenomenal Matte Silver, Phenomenal Matte Red, dan Phenomenal White. Pada tipe tertinggi, PCX160 RoadSync terdiri dua warna RoadSync Matte Black dan RoadSync Red. (San)-f

## UMY BAGIKAN 5.000 TAKJIL UNTUK MAHASISWA

# Ramadan Momentum Berbagi dan Tebar Kebaikan

BANTUL (KR) - UMY, Sabtu (1/3) kembali membagikan 5.000 takjil gratis dalam Ramadan 1446 H. Sejumlah 4.000 dibagikan untuk mahasiswa secara drive thru di selasar Gd AR Fakhruddin dengan menunjukkan kartu mahasiswa dan tidak berboncengan dengan lawan jenis.



KR-Istimewa  
**Pembagian secara drive thru untuk mahasiswa selalu tertib dan lancar.**

Sementara yang seribu dibagikan untuk jemaah di masjid KHA Dahlan. Kegiatan yang sudah berlangsung 6 kali ini akan dilaksanakan selama 20 hari ke depan.

Ketua Badan Pembina Harian (BPH) UMY Dr Agung Danarto dalam pembagian Sabtu sore di kampus mengemukakan bila program pembagian takjil gratis merupakan bagian implementasi ber-

puasa wajib dan dalam menyambut Ramadan. Selain juga menggembirakan mahasiswa maupun civitas akademika di bulan penuh berkah.

"Ramadan tidak hanya berbicara tentang meningkatkan intensitas ibadah seseorang. Tetapi juga sebagai momentum untuk berbagi dan menebar kebaikan. Salah satunya dengan memberi makan orang yang sedang ber-

puasa di bulan Ramadan," sebutnya.

Selain membagi takjil gratis, menurutnya, UMY juga telah menyelenggarakan pelbagai kegiatan Ramadan yang dapat diikuti masyarakat umum. Di antaranya sebut Agung, pengajian rutin, kajian sub-

uh, salat tarawih, khata-man Alquran dan lainnya. "UMY mengusahakan supaya Ramadan benar-benar bulan penuh berkah bukan hanya bagi mahasiswa, civitas akademika, namun juga masyarakat," katanya. (Fsy)-f

## PWRI Brontokusuman Bagikan Minyak Goreng



KR-Istimewa

**Lurah Brontokusuman menyerahkan minyak goreng dalam baksos PWRI Brontokusuman.**

YOGYA (KR) - Menyambut bulan suci Ramadan Persatuan Wredatama Republik Indonesia (PWRI) Brontokusuman menggelar baksos pembagian minyak goreng, Jumat (28/2), di Balai RW 16 Brontokusuman.

Lurah Maryanto menyatakan pentingnya peran mendatang jangkauannya bisa lebih luas," ucap Lurah Brontokusuman Maryanto SE MM dalam sambutannya saat penyerahan minyak goreng didampingi Ketua PWRI Brontokusuman Sarmidi.

Lurah Maryanto menyatakan pentingnya peran

dalam mengatasi masalah sosial, termasuk edukasi pengelolaan sampah pada warga. "Kebijakan sampah, mulai 1 Maret 2025 warga masyarakat cukup di rumah, sampah akan diambil transporter. Jadi warga tidak boleh membuang sampah sendiri di depo atau TPS, agar segera berlangganan," ujarnya.

Sedang Sarmidi menjelaskan baksos juga sebagai pengenalan PWRI Brontokusuman yang dikukuhkan 22 Januari 2025. "PWRI Brontokusuman siap mendukung program untuk kemajuan warga Kelurahan Brontokusuman," tandasnya. (Vin)-f

## TINGKATKAN PEMAHAMAN WAJIB PAJAK

# Pelatihan Soal Coretex Akuntansi UMBY

YOGYA (KR) - Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMBY bekerjasama dengan MNCo Juara dan Himpunan Seminart Farmasi Masyarakat (Hisfarma) Yogyakarta mengadakan pelatihan pajak. Kegiatan tersebut fokus pelatihan terletak pada sistem Core Tax Administration System (Coretex) guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan wajib pajak dalam era digital. Karena Coretex dirancang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data pajak, mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya, serta meningkatkan transparansi dalam sistem perpajakan nasional.



KR-Istimewa

**Para peserta terlihat antusias mengikuti pelatihan.**

"Pelatihan ini menjadi

bagian dari upaya akademisi dalam mendukung transformasi digital di bidang perpajakan. Kami berharap para peserta pelatihan yang merupakan pelaku usaha dapat lebih memahami sistem Coretex sehingga dapat menggunakannya dengan optimal

dalam aktivitas perpajakan mereka," kata Wakil Dekan Fakultas Ekonomi UMBY, Prof Dr Dorothea Ariyani MT di Yogyakarta, Sabtu (2/3).

Pelatihan menghadirkan sejumlah narasumber. Di antaranya Arif Nurman Hakim (Konsultan Pajak

MNCo) yang menyampaikan implikasi Coretex terhadap pelaporan SPT. Selain itu Rika Andini (Konsultan Pajak MNCo) sekaligus alumni Akuntansi UMBY. Sebagai moderator Dr Rochmad Bayu Utomo (dosen Akuntansi UMBY).

Ketua Hisfama Yogyakarta Tunggul Wardani SFarm menyatakan, pelatihan tersebut sangat membantu dalam memahami perubahan yang terjadi dalam sistem perpajakan.

"Pelatihan ini memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai cara kerja Coretex. Sehingga kami sebagai wajib pajak dapat menyesuaikan diri dengan sistem baru ini," ungkapnya. (Ria)-f

# PANGGUNG

## USSY SULISTIAWATY

### Tak Beri Reward untuk Puasa Anak



KR-Istimewa

**Ussy Sulistiawaty**

USSY Sulistiawaty mempersiapkan Ramadan tahun ini tidak jauh berbeda. Namun, dia mempersiapkan anak-anaknya.

"Ramadan nggak ada yang berbeda, persiapannya semua sama aja. Paling anak-anak nanti kan dikasih tahu nanti bangun jam berapa, buka puasa, udah gitu aja," ujar Ussy.

Terkait pemberian reward kepada anak-anaknya selama Ramadan, Ussy mengaku tidak terbiasa memberikan hal itu. Ussy mengatakan anak-anaknya mau menjalani ibadah puasa karena kewajiban.

"Nggak, aku nggak biasa kasih reward karena aku ingin mereka itu puasa karena wajib," tambahnya.

Mengenai menu buka puasa favorit anak-anaknya, Ussy menyebut es menjadi pilihan utama mereka. Istri Andhika Pratama itu memberikan kelengkapan kepada anak-anaknya untuk

minum es selama bulan Ramadan.

"Es, sudah pasti es. Mereka kalau puasa bebas makan es," kata Ussy.

Saat ditanya apakah ada daftar makanan khusus untuk buka puasa, Ussy menegaskan menu buka puasa mereka lebih simpel. "Nggak ada, yang simpel-simpel aja," ungkapnya.

"Mereka sudah (di atas) 8 tahun. (Sekarang bulan Ramadan) sudah, sudah tahu. Cuma kan kalau anak-anak kecil kan kalau puasa nggak pada makan kan," ungkapnya.

Selain itu, Ramadan tahun ini terasa berbeda bagi Ussy. Ia harus menjalani Ramadan tanpa kehadiran ibunda yang meninggal dunia pada 10 Desember 2024. Namun, Ussy mengaku kuat menerima dan menjalani semua. "Kuat dong ya," pungkask Ussy singkat. (Awh)-f

## 'CINTA DI UJUNG SAJADAH'

# Megan - Zikri Akui 'Relate' Kehidupan Masa Kini

MEMBANGUN *chemistry* dengan Cut Syifa adalah sebuah profesionalitas. "Profesional itu, posisi di mana orang itu ketika menjalani tugasnya. Jadi, mungkin ketika *gua* harus menjalani syuting dengan orang baru, *chemistry*-nya bisa lebih seperti orang yang udah kenal ratusan tahun," ucap Megan dalam wawancara eksklusif secara daring dengan media, baru-baru ini.

Megan dan Syifa kembali dipertemukan dalam 'Cinta di Ujung Sajadah', serial sinetron religi SCTV yang tayang pukul 20.05. Bagi Megan, pertemuan dan upaya membangun *chemistry* dengan Syifa bukan hal sulit.

Keduanya pernah dalam proyek bareng, 'Love Story the Series' sebagai Zidan dan Medina. Kali ini, Megan berperan sebagai Hafiz, sosok religius teman Rindu yang diperankan Syifa Hadju dalam produksi SinemArt dan

Ess Jay Studios.

Sebagai sosok yang pernah dekat, keduanya cukup profesional dan berakting apik dalam serial terbaru SCTV yang mulai tayang Rabu (26/2) silam. Megan menyebut sinetron yang diadaptasi dari novel Asma Nadia dengan judul serupa ini tidak hanya bicara agama saja.

"Banyak pesan yang *relate* dengan kehidupan sekarang," katanya. Karenanya pemain KKN di Desa Penari ini mengaku banyak mendapatkan pelajaran dari Cinta di Ujung Sajadah.

Hal yang sama diungkap Zikri Daulay, pemeran Fauzan dalam sinetron garapan sutradara Anurag Vaishnav ini juga mengakui banyak hal yang *relate* dengan kehidupan masa kini. Sinetron ini diakuinya mengingatkan akan keluarganya. Diakuinya, dalam perjalanan manusia ada banyak titik di mana perubahan itu terjadi bukan



KR-Fadmi Sustiwi

**Achmad Megantara dan Zikri Daulay**

hanya karena pertolongan manusia tapi juga dari doa.

"Kisah ini *relate* dengan aku pribadi, yang punya satu anak. Melihat cerita memisahkan ibu dengan anaknya, aku di pihak seberang yang berusaha keras memisahkan. Ngerasain di karakter itu sih," tutur Zikri. Dalam sinetron, Zikri yang memainkan sosok Fauzan sudah berkeluarga dengan Rindu dan memiliki satu anak, lalu

hubungannya hancur akibat fitnah.

Yang menarik alasan Zikri bersedia berperan sebagai suami Syifa Hadju ternyata tidak seperti bayangan orang karena cerita atau apa. "Terus terang, gue pengen belajar sama Megan. Megan kan, luar biasa. Aktungnya dalam KKN di Desa Penari luar biasa," ungkap pesohor kelahiran 3 mei 1995 tersebut. (Fsy)-f

## KEMENTERIAN KEBUDAYAAN DAN BEA CUKAI

# Cegah Perdagangan Ilegal Benda Budaya Lintas Negara

PERDAGANGAN ilegal benda budaya lintas negara salah satu tantangan utama dalam pelestarian warisan budaya. Hal ini menarik perhatian lembaga internasional seperti Interpol, UNESCO, dan World Customs Organization yang telah menginisiasi berbagai kerja sama, seperti database benda budaya yang dicuri serta sertifikat ekspor model.

Langkah strategis yang akan dilakukan mencakup ratifikasi berbagai konvensi internasional, seperti Hague Convention 1954, UNESCO 1970 Convention, dan UNIDROIT 1995 Convention, guna memperkuat perlindungan hukum dan kerja sama global. Bagi Kementerian Kebudayaan (Kemenbud), kegiatan

kerja sama ini bertujuan meningkatkan koordinasi antara kementerian dan lembaga terkait, merumuskan strategi bersama dalam pengawasan dan pemanfaatan benda budaya, serta menyusun prosedur operasional standar dalam menangani kasus perdagangan ilegal benda budaya.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menjalin kerja sama antarkementerian/lembaga serta aparat penegak hukum yang terkait dengan pencegahan (pencegahan dan penegakan hukum) barang budaya, terbentuknya kesepakatan teknis dalam pengelolaan isu-isu bidang perlindungan barang budaya lintas negara, melalui berbagai pengalaman dan pengetahuan. Juga dis-

usunnya rekomendasi atau panduan teknis bersama terkait pengawasan peredaran barang budaya.

Melalui kegiatan ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi potensi hambatan dan solusi dalam pelaksanaan tugas terkait perlindungan (pencegahan dan penegakan hukum) barang budaya lintas negara, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman pegawai di Kementerian/Lembaga serta aparat penegak hukum terkait aturan hukum mengenai barang budaya.

"Dengan meningkatnya arus keluar-masuk benda budaya lintas negara, diperlukan perlindungan hukum, tata kelola yang baik, sinergi teknis antarpihak untuk mendukung

pelestarian kebudayaan serta pencegahan perdagangan ilegal benda budaya Indonesia," ungkap Menteri Kebudayaan Fadli Zon pada sambutannya secara daring mengapresiasi 'Lokakarya Pencegahan dan Penegakan Hukum Pergerakan Benda Budaya Lintas Negara', Kamis (27/2).

Dikatakan, kegiatan ini sebagai salah satu bentuk upaya bersama dalam melindungi warisan budaya Indonesia yang kaya akan nilai luhur, tradisi, dan warisan sejarah. Menbud berharap lokakarya ini dapat menjadi sebuah wadah untuk memperkuat kolaborasi, koordinasi dan sinergitas antar pemangku kepentingan terkait, termasuk antar lembaga pemerintah. (Ati)-f